

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang konsep dan implementasi kecerdasan emosional spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 Jakarta. Peneliti menemukan konsep emosional spiritual diintegrasikan kedalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 50 Jakarta yaitu dengan pemahaman konsep kecerdasan emosional spiritual dan penerapan konsep emosional spiritual dalam pembelajaran PAI. Kemudian proses implementasinya dilakukan dengan menetapkan tujuan, perencanaan pembelajaran dan habituasi dan hasilnya dievaluasi dengan mengutamakan perkembangan perilaku peserta didik.

Dalam mengintegrasikan sebuah konsep maka perlu terlebih dahulu memahami konsep tersebut, begitupun dengan konsep dari kecerdasan emosional spiritual. Dengan memiliki ilmu dan pemahaman tentang ESQ seorang siswa dapat menjaga keseimbangan emosional dan spiritualnya. Sebelum melakukan implementasi tentu dilakukan penetapan tujuan terlebih dahulu agar dapat mencapai sebuah perencanaan yang matang. Salah satu tujuan kecerdasan emosional spiritual diimplementasikan dalam pembelajaran yaitu agar peserta didik memiliki karakter yang baik, menjadi siswa yang beriman kepada Tuhan, dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Dalam mengimplementasikan konsep kecerdasan emosional spiritual di sekolah yang pertama dilakukan yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dan pemberian stimulus dan motivasi kepada siswa sebelum membahas materi pembelajaran, hal ini dilakukan agar konsep ESQ dapat tersampaikan dengan sangat baik dalam pembelajaran.

Selain dilakukan dalam pembelajaran, implementasi konsep juga dapat dilakukan dengan habituasi atau pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan di tekankan pada pengembangan rasa empati siswa dan pengembangan sikap religiusitas siswa. Hal tersebut dapat ditemukan dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti mengolah sampah menjadi bahan kerajinan yang kemudian dijual dan hasilnya gunakan untuk membantu sesama. Kemudian saat ada kerabat, guru, orang

Dinda Aulia, 2024

KONSEP DAN IMPLEMENTASI EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tua dari siswa yang mengalami musibah atau meninggal dunia, mereka siap untuk membantu. Selanjutnya dalam hal spiritual, pembiasaan yang dilakukan yaitu tadarus setiap pagi sebelum pembelajaran yang disebut dengan DSL, bimbingan mental, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, keputrian, ekskul rohis yang aktif, perayaan hari besar Islam dan kegiatan doa rutinan yang juga dilakukan oleh siswa non muslim. Hasil evaluasi dari implementasi ini yang difokuskan dengan perkembangan perilaku peserta didik tetapi juga tidak melupakan evaluasi dari segi sumatif dan formatifnya, memberikan dampak baik kepada siswa baik dari segi kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritualnya.

5.2 Implikasi

Implementasi konsep kecerdasan emosional spiritual di SMKN 50 Jakarta memberikan wawasan kepada para pendidik, terutama guru PAI, bahwa saat mengajar, mereka tidak hanya harus fokus pada aspek teoritis materi pembelajaran. Lebih penting lagi, mereka perlu menekankan pada penerapan perilaku yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dilakukan dengan memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat mengimplementasikan pembelajaran dalam praktek sehari-hari. Karena dengan mengaktualisasikan konsep ESQ ini dalam pembelajaran dan jika dapat berhasil melekat dalam kehidupan sehari-hari siswa maka akan sangat membantu mereka dalam mengelola emosinya dan menjadikan mereka lulusan yang berkualitas serta memiliki nilai-nilai keIslaman yang kuat. Penelitian ini juga membantu sekolah agar terus termotivasi meningkatkan rasa empati dan spiritualitas siswa dengan berbagai program atau pembiasaan yang baru dilaksanakan oleh siswa serta dapat memotivasi untuk membuat program baru yang khusus membahas dan mengembangkan kecerdasan emosional spiritual baik untuk peserta didik maupun untuk para guru. Kemudian untuk peserta didik, dengan adanya penelitian ini dapat mendorong mereka untuk terus cerdas dalam mengelola emosi dan dapat menyeimbangkan dengan sikap spiritual agar perilaku baik terus tumbuh dan senantiasa terhindar dari kenakalan remaja baik secara individual maupun kelompok. Untuk prodi studi ilmu Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih yang memperkaya ilmu dan pengetahuan Pendidikan Agama Islam dimasa mendatang mengenai konsep dan implementasi kecerdasan emosional

Dinda Aulia, 2024

KONSEP DAN IMPLEMENTASI EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 50 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

spiritual dalam pembelajaran PAI. Karena perkembangan modern berdampak besar pada perilaku siswa, maka dari itu dengan mengetahui pentingnya keseimbangan kecerdasan emosional spiritual dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan perilaku siswa. Selanjutnya bagi peneliti berikutnya, penelitian ini memberikan sebuah temuan baru tentang konsep kecerdasan emosional spiritual yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI, kemudian proses dan cara pengimplementasinya hingga proses evaluasi yang dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Meskipun penelitian ini menemukan beberapa aspek menarik, masih ada beberapa kelemahan yang perlu dicatat yaitu kurangnya sampel guru PAI selaku subjek utama dalam pelaksanaan konsep kecerdasan emosional spiritual. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yang juga tertarik dengan topik tentang konsep dan implementai kecerdasan emeosional spiritual agar melibatkan subjek sampel utama lebih dari satu, kemudian juga dapat diuji dengan menggunakan metode kuantitatif. Kemudian bagi para guru agar terus mengikuti pelatihan untuk menambah pemahaman terkait emosional spiritual sehingga dapat mengatasi segala problematika yang muncul baik dari internal maupun eksternal. Dan untuk orang tua atau wali murid dapat senantiasa bekerja sama menerapkan konsep kecerdasan emosional spiritual dilingkungan keluarga, sehingga konsep ini dapat melekat dengan baik dalam diri peserta didik.